

**Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Bot
Whatsapp Sebagai Langkah Solutif Penanaman Nilai Karakter
Bangsa Di Era New Normal**

*Development of History Learning Media Based on Whatsapp Bots as a
Solutive Step to Instill the Nation's Character Values in the New
Normal Era*

M.Reynaldy^a, Alda Rizma Maharani^b

Universitas Sriwijaya, Palembang

ibnunalhaq@gmail.com

ABSTRAK

Di abad XXI ini dunia sedang berada di dalam masa perubahan yang begitu cepat dan begitu bebas. Mau atau tidak mau era globalisasi ini akan terus mengalir layaknya seperti arus sungai yang begitu deras. Tidak ada satupun negara yang mampu mencegah arus globalisasi Menurut Tracy L. Tuten dan MichaelR. Solomon, media sosial adalah sarana untuk komunikasi, kolaborasi, serta penanaman secara daring diantara jaringan orang-orang, masyarakat, dan organisasi yang saling terkait dan saling tergantung dan diperkuat oleh kemampuan dan mobilitas teknologi. Dengan demikian, media sosial mempercepat dan mempermudah adanya pertukaran informasi di dalam masyarakat baik lingkup yang kecil maupun lingkup yang sifatnya universal. Dengan Kemudahan akses informasi tersebut maka munculah ide untuk mengembangkan media sosial sebagai salah satu alternatif pembelajaran jarak jauh ditambah lagi karena masih banyaknya kasus pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sehingga hal ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan Pendidikan. Literatur dan wawancara terhadap informan kunci yang dibutuhkan adalah sumber data dalam penulisan ini. Penulisan menggunakan jurnal dan buku dari internet maupun perpustakaan sebagai referensi penelitian, Dalam penelitian ini, penulis mengadakan diskusi antar anggota kelompok mengenai pemanfaatan Whatsapp BOT (Build-Operate-Transfer) yang akan diimplementasikan kepada siswa atau peserta didik dalam mata pelajaran sejarah.

Kata Kunci : Media Sosial;Pembelajaran ;Whatsapp BOT

ABSTRACT

In this XXI century the world is in a time of change that is so fast and so free. Whether or not this era of globalization will continue to flow like a river current that is so fast. No single country has been able to prevent the currents of globalization According to Tracy L. Tuten and MichaelR. Solomon, social media is a means of communication, collaboration,

and online planting among interrelated and interdependent networks of people, communities, and organizations and is strengthened by technological capabilities and mobility. Thus, social media accelerates and facilitates the exchange of information in society, both a small scope and a universal scope. With this ease of access to information, the idea emerged to develop social media as an alternative to distance learning plus because there are still many cases of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic so that this should be all the processes of teaching and learning activities for students to be temporarily carried out at home. The government takes a policy of learning carried out through distance learning with online media as a solutive step to prevent the spread of Covid-19 in the education environment. The literature and interviews of key informants needed are the sources of data in this writing. Writing using journals and books from the internet and libraries as research references, In this study, the author held a discussion between group members regarding the use of Whatsapp BOT (Build-Operate-Transfer) which will be implemented to students or students in history subjects.

Keywords : Social Media; Learning ; Whatsapp BOT

A. PENDAHULUAN

Di abad XXI ini dunia sedang berada di dalam masa perubahan yang begitu cepat dan begitu bebas. Senang atau tidak senang, mau tatau tidak mau era globalisasi ini akan terus mengalir layaknya seperti arus sungai yang begitu deras. Tidak ada satupun negara yang mampu mencegah arus globalisasi (Thurow, 1996) namun dibalik fenomena globalisasi ini juga terdapat berbagai kemudahan dalam akses informasi, yang dapat dilihat dengan banyaknya penggunaan gadget juga diiringi dengan meningkatnya pengguna jejaring media sosial. Menurut Tracy L. Tuten dan Michael R. Solomon, media sosial adalah sarana untuk komunikasi, kolaborasi, serta penanaman secara daring diantara jaringan orang-orang, masyarakat, dan organisasi yang saling terkait dan saling tergantung dan diperkuat oleh kemampuan dan mobilitas teknologi.. Dengan demikian, media sosial mempercepat dan mempermudah adanya pertukaran informasi di dalam masyarakat baik lingkup yang kecil maupun lingkup yang sifatnya universal. Informasi yang dimaksud disini dapat mengenai semua hal, dari informasi mengenai pengetahuan budaya, sosial, ekonomi, hingga politik. Berbagai minat dan tujuan masyarakat dalam mengakses informasi- informasi tersebut. Dengan Kemudahan akses informasi tersebut maka munculah ide untuk mengembangkan media sosial sebagai salah satu alternatif pembelajaran jarak jauh ditambah lagi karena masih banyaknya kasus pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

sehingga hal ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat membantu negara dalam memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Untuk mengisi kegiatan belajar mengajar yang harus diselesaikan pada tahun pelajaran ini, pemerintah mengambil kebijakan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh dengan media daring (dalam jaringan), baik menggunakan ponsel, PC, atau laptop. Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Guru tinggal memberikan materi ataupun soal yang nantinya dikirim melalui ponsel/laptop ke peserta didik atau orang tua. Kemudian peserta didik tinggal mengerjakan tugas dari guru. Hasil pekerjaan atau tugas tersebut dikirim kembali kepada guru melalui platform media sosial seperti Whatsapp. Namun dibalik pembelajaran daring ini juga terkadang guru kewalahan dalam membalas pesan atau saat memberi penjelasan ke peserta didik yang berada di tempat dan waktu yang berbeda-beda. Oleh karena itu Inovasi dapat menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan efektifitas peserta didik dalam penyerapan materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan data Digital Report 2019 dari We Are Social dan Hootsuite, tercatat 83 persen pengguna internet di Indonesia merupakan pengguna Whatsapp, dengan kecanggihan dan berbagai fitur-fiturnya inilah dapat di manfaatkan untuk menjadi salah satu inovasi solutif bagi guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dimanapun dan kapanpun sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan lebih efektif.

B. METODE PENELITIAN

Sifat Penulisan

Penulisan ini dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi yaitu penggunaan sosial media saat ini di Indonesia umumnya dan ditinjau berasal dari dunia pendidikan dan dari segi dampak dari globalisasi khususnya. Dalam hal ini, sosial media tak luput dari berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga masyarakat pada umumnya lebih banyak menghabiskan waktu dengan media

sosial. Maka dari itu, peningkatan mutu pendidikan saat ini dapat menggunakan sosial media sebagai salah satu solusi atas permasalahan pendidikan, salah satunya pemanfaatan media sosial seperti whatsapp berbasis bot dalam pendidikan sejarah sehingga peserta didik dapat belajar sejarah kapan saja dan dimana saja. Suatu cara untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fenomena yang terjadi disebut penulisan deskriptif. Dalam penulisan ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dengan menggunakan aspek-aspek non numerik.

Sumber Data

Literatur dan wawancara terhadap informan kunci yang dibutuhkan adalah sumber data dalam penulisan ini. Literatur yang didapat dengan cara mengumpulkan data yang bersumber dari buku dan jurnal penelitian yang digunakan berkenaan dengan substansi penulisan. Adapaun cara berdiskusi dan wawancara terhadap informan kunci merupakan studi tidak tertulis yang dilakukan.

Metode Pengumpulan Data dan Jenis Data

Metode Pustaka

Penulisan ini menggunakan jurnal dan buku dari internet maupun perpustakaan sebagai referensi penelitian.

Diskusi

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan diskusi antar anggota kelompok mengenai pemanfaatan Whatsapp BOT (Build-Operate-Transfer) yang akan diimplementasikan kepada siswa atau peserta didik dalam mata pelajaran sejarah.

Analisis Data

Setelah data terkumpul, dilakukan pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif argumentatif dengan tulisan bersifat deskriptif secara sistematis dan logis, menggambarkan serta menganalisis potensi. Sebagai terobosan inovasi dan solusi dalam memotivasi siswa atau peserta didik saat ini untuk lebih memanfaatkan sosial media khususnya Whatsapp ke dalam hal-hal yang lebih

positif, salah satunya adalah dijadikan sebagai salah satu sarana pembelajaran yang efektif dan efisien

Penarikan Kesimpulan dan Saran

Setelah melakukan analisis, dilakukan proses sintesis dengan menghimpun dan menghubungkan rumusan masalah, tujuan penulisan, serta pembahasan yang dilakukan. Selanjutnya ditarik kesimpulan dan saran yang bersifat umum kemudian direkomendasikan beberapa hal sebagai upaya transfer gagasan.

C. PEMBAHASAN

Analisis Mengenai Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Whatsapp BOT (Build-Operate-Transfer)

Pengembangan media pembelajaran sejarah di era new normal merupakan suatu inovasi yang perlu dilakukan mengingat pentingnya pembelajaran sejarah itu sendiri sehingga diperlukannya Flexibilitas pembelajaran yang semula hanya di kelas ataupun mencari di internet dengan sumber yang belum pasti maka dari itu di butuhkan suatu aplikasi yang memudahkan masyarakat luas untuk mempelajari sejarah yang mana disertai dengan sumber yang jelas dengan pengoprasian yang relative mudah, Pengembangan ini juga didukung oleh pandangan Dimiyanti dan Mujiono yang mengatakan bahwa faktor keberhasilan hasil belajar itu sangat ditentukan bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah bahan belajar. Kemudian pengembangan media pembelajaran sejarah berbasis BOT whatsapp dapat membantu masyarakat luas terkhusus anak SMA itu dapat mencari info sejarah dengan mudah dan disertai sumber terpercaya dan juga dapat membantu siswa sebagai media pembelajaran yang baru dan tepat dalam menyerap pemaknaan sejarah sebagai penanaman nilai karakter bangsa. Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran sejarah memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian bangsa dan kualitas manusia sesuai dengan nilai-nilai yang telah dirumuskan para pendiri bangsa. Media baru ini berupaya membuat masyarakat lebih memperhatikan sejarah dan lebih cinta kepada sejarah karena seperti kata Ibnu Khaldun negara tanpa

ideologi masih bisa bertahan tapi negara tanpa sejarah dipastikan akan hancur. Manfaat yang akan di rasakan untuk masyarakat luas yang awam akan sangat mudah mengakses sejarah karena menggunakan aplikasi whatsapp yang mana merupakan aplikasi sejuta umat dan manfaat yang akan dirasakan untuk para murid dan guru yakni memudahkan murid mencari materi, mudah memahami sejarah karena info yang diberikan point penting nya dan jika ingin tetap membaca akan diberikan link tulisan lengkap nya. Pengembangan media pembelajaran seperti ini tergolong baru dan menjanjikan apalagi pada masa pandemic seperti ini dimana para siswa dan banyak orang lain nya dirumah dan berlutut dengan hp mereka , mereka bisa mencari info info tentang sejarah untuk meningkatkan rasa cinta tanah air mereka dan juga media ini berupaya membuat siswa lebih bias untuk melihat keterkaitan kontekstual antara peristiwa sejarah dan kehidupan masa kini, begitupun meningkatkan kepekaan terhadap masalah di sekitar yang dilihat dari landasan historis sehingga sejarah sudah tahap pemaknaan bagi kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya inovasi pengembangan ini memiliki beberapa tujuan baik terhadap perkembangan siswa. Pertama, hal ini akan memberikan kebebasan serta kemudahan untuk siswa dan masyarakat luas untuk belajar . Kedua, hal ini akan membuat peserta didik serta orang awam semakin tahu bahwa output dari belajar sejarah adalah pengamalan nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari dari proses memahami peristiwa sejarah. Ketiga inovasi itu bertujuan memberikan kemudahan mencari informasi yang terpercaya dengan menggunakan aplikasi yang sering sekali mereka gunakan jadi mereka tidak perlu susah payah lagi browsing di internet untuk mencari materi. Dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti metode Mendengar , Metode Membaca , Serta metode Mendengar dan Melihat , akan membuat orang yang menggunakan nya lebih bisa menyesuaikan gaya belajar mereka yang mana output dari hal ini memudahkan mereka dalam menyerap peristiwa sejarah dan bisa mengamalkan nya di dalam kehidupan sehari hari.

Langkah-Langkah Pengembangan Tujuan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Whatsapp BOT

Menurut Fure (2013:122-123) pesan instan merupakan suatu bentuk komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih menggunakan teks pada aplikasi tertentu. Pesan yang dikirim disebut pesan instan karena penerima dapat langsung menerima, membaca dan membalas pesan yang dikirimkan oleh pengirim tanpa membuka aplikasi tersebut selama kedua pihak masih terhubung dengan jaringan internet. Chatbot Whatsapp diintegrasikan ke dalam aplikasi Whatsapp. Konsep media ini adalah pengolah pesan instan. Media ini dibuat menggunakan aplikasi bernama Auto Responder.

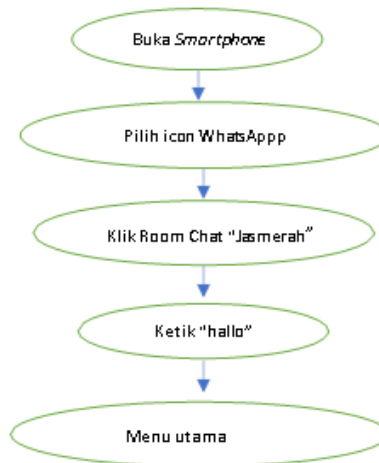
Pembuatan BOT Whatsapp

1. Buka play store
2. Cari Aplikasi Auto Respon , lalu klik izinkan notifikasi
3. Pastikan tombol notifikasi putih di atas berubah menjadi hijau
4. Klik tanda tambah di bagian pojok kanan bawah
5. Lalu isi bagian yang perlu di isi seperti :
 - a. pesan diterima (pesan yang dikirim oleh siswa yang nantinya akan langsung dibalas oleh wa bot) klik pencocokan kemiripan.
 - b. Balas Pesan (Balasan yang akan kita kirimkan kepada siswa secara otomatis)
 - c. Tentukan penerima (pribadi, grub atau keduanya)
 - d. Atur jeda waktu pembalasan pesan (detik, menit, atau pun jam)
6. Terakhir Klik tanda contreng di bagian pojok kiri bawah
7. Whatsapp bot siap untuk di gunakan

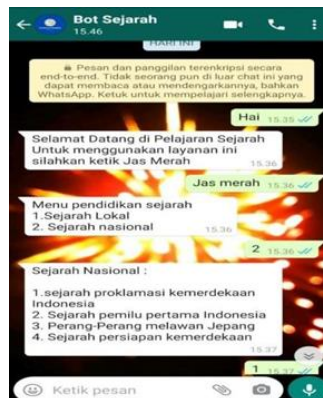
Keterangan : Untuk menambah intruksi, bisa dilakukan dengan mengklik tombol tambah di bagian pojok kiri bawah dengan langkah-langkah sama seperti yang pertama.

Cara Pengoperasian

Bagan 1. Flowchart / Alur Perintah



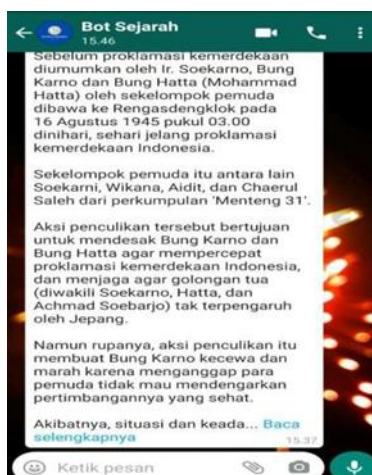
Sangat mudah dalam pengoperasian nya seperti yang terlihat pada gambar di atas kita hanya perlu mengikuti instruksi sistem yang sesuai dengan kebutuhan akan informasi yang kita perlukan Jadi para murid dan masyarakat luas tidak perlu mencari atau browsing ke internet lagi untuk mencari tentang suatu sejarah.



(Gambar.2 Tampilan Awal Whatsapp Sejarah (Wabah))

2.Hasilnya

Sistem akan langsung memberikan rangkuman mengenai materi yang kalian inginkan dan disertai sumber aslinya sehingga jika kita ingin membaca secara full tinggal klik link sumber asli nya di bagian bawah (Materi yang tersedia diambil dari sumber-sumber terpercaya yang bisa dipertanggungjawabkan)



(Gambar.3 Hasil Penemuan Data Sejarah melalui Whatsapp Sejarah (Wabah))

Dengan kemudahan seperti ini kami optimis bahwasannya masyarakat luas akan lebih memperhatikan sejarah dan mencintai sejarah sehingga tertanam lah rasa cinta tanah air rasa ingin melindungi tanah kelahiran yang menjadi output dari project kami ini

Kekurangan dari Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Whatsapp BOT

1. Model pembelajaran ini masih belum familiar di kalangan murid dan masyarakat karena tergolong inovasi baru dan kami optimis untuk pengenalan aplikasi ini akan mudah .
2. Diperlukan waktu untuk menginput semua materi.
3. Untuk pengoperasiannya secara lebih optimal diperlukannya aplikasi premium yang dikenai biaya Rp, 100.000 (satu kali bayar)

Kelebihan dari Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Whatsapp BOT

Chatbot yang diintegrasikan pada whatsapp disajikan sesimpel mungkin sehingga materi dapat tersampaikan dengan cepat dan tepat serta menciptakan suasana belajar menjadi praktis, tidak membosankan dan membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan yang belum tercapai oleh proses pembelajaran yang pernah

dilaksanakan sebelumnya. Dalam siswaannya Chatbot dapat diakses siswa sebelum, selama, bahkan saat di luar kelasnya. Chatbot memberi umpan balik pada pertanyaan siswa seperti jawaban pelajaran, materi pembelajaran, video pembelajaran, serta informasi seputar materi pembelajaran yang diinginkan. Chatbot dapat digunakan dalam berbagai cara dan untuk beragam tujuan, tetapi manfaatnya cenderung digunakan untuk hal yang sama.

Adapun kelebihan Chatbot untuk pembelajaran ialah :

1. Memberikan Informasi yang akurat
2. Komunikasi tepat waktu
3. Melayani semua siswa secara bersamaan
4. Jangkauan yang Luas serta Pesan yang Dipersonalisasi

D. KESIMPULAN

Pembelajaran daring terkadang membuat guru kewalahan dalam membalas pesan atau saat memberi penjelasan ke peserta didik yang berada di tempat dan waktu yang berbeda-beda. Sehingga terkadang pembelajaran tidak dapat dirasakan secara optimal oleh peserta didik sehingga perlunya Inovasi atau terobosan baru dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan efektifitas agar peserta didik dapat lebih optimal dalam penyerapan materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan data Digital Report 2019 dari We Are Social dan Hootsuite, tercatat 83 persen pengguna internet di Indonesia merupakan pengguna Whatsapp, dengan kecanggihannya dan berbagai fitur-fiturnya namun hal belum banyak digunakan orang seperti Whatsapp Bot untuk dapat dimanfaatkan untuk menjadi salah satu inovasi solutif bagi guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik karena dengan adanya Whatsapp bot tersebut nantinya peserta didik dapat belajar dimanapun dan kapanpun sehingga proses pembelajaran dapat terlaksanakan dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman. 2005. *Sejarah dan Problematika Pendidikan*. Jurnal ISTORIA. Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada

tanggal 18 Oktober 2019 dari <http://staff.uny.ac.id>

Fatnuriyah M., Sarosa M., and Santoso PB, "Implementasi Chatterbot Berbasis Program O Menggunakan Web Crawler Dan Web Service," *Jurnal ELEKTRAN, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Bandung.*, 2012.

Kristanto A., *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya.* Jakarta: Gava Media, 2003

Mikic , Burguillo , Rodríguez , and Llamas , "T-BOT and Q-BOT: A Couple of AIML- based Bots for Tutoring Courses and Evaluating Student," in *ASEE/IEEE Frontiers in Education Conference*, 2008.

Muharam, Beni Ahmad. 2015. *Pendidikan Sejarah dalam Upaya Memanusiakan Masyarakat Indonesia dalam Rangka Merespon Globalisasi dan Westernisasi.* Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019 dari <https://academia.edu>

Sweta P., Lende , and Raghuwanshi M. M., "Question Answering System on Education Acts Using NLP Techniques," *IEEE*, 2016

Syamsudin, Abin. 2012. *Psikologi Pendidikan : Perangkat Sistem Pengajaran Modul.* Remaja Rosdakarya: Bandung.